

***Scribbling Stage* Sebagai *Basic Writing Step* Untuk Mengembangkan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini**

Tisya Permatasari

Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda

Susijati Susijati

Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda

Alamat: Jl. Pulo Gebang No.107, RT.13/RW.4, Pulo Gebang, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, DKI Jakarta

Korespondensi Penulis: tisyapermatasari@nalanda.ac.id

Abstract. *The development of writing skills in early childhood plays a significant role in preparing children for more structured writing abilities in the future. One of the initial stages in the development of writing skills in early childhood is the scribbling stage, where children make random marks and lines. The scribbling stage is often seen as a fundamental step in developing writing skills in early childhood. This literature review aims to explore the importance of the scribbling stage as a basic writing step in developing early childhood writing skills. In this study, we collected and analyzed various literature sources discussing the scribbling stage and its impact on the development of writing skills in early childhood. The findings indicate that the scribbling stage serves as a crucial foundation for developing writing skills in early childhood. During this stage, children begin to familiarize themselves with writing tools, develop creativity, gain initial understanding of writing concepts, and enhance fine motor skills. Scribbling activities also help children express their thoughts, ideas, and feelings while strengthening the coordination between the brain and hand. This research also highlights the significant implications of the scribbling stage in language development, visual perception, and problem-solving abilities in children. Support from parents and educators is crucial during the scribbling stage to establish a strong foundation for further writing development in children.*

Keywords: *Writing skills, early childhood, scribbling stage*

Abstrak. Perkembangan menulis pada anak usia dini memiliki peran yang penting dalam mempersiapkan mereka untuk kemampuan menulis yang lebih terstruktur di masa depan. Salah satu tahapan awal dalam perkembangan menulis anak usia dini adalah tahap scribbling atau garisan acak. Tahap scribbling ini sering dianggap sebagai langkah dasar dalam mengembangkan kemampuan menulis pada anak usia dini. Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya tahap scribbling sebagai basic writing step dalam mengembangkan kemampuan menulis anak usia dini. Dalam penelitian ini, kami mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber kepustakaan yang membahas tahap scribbling dan dampaknya pada perkembangan menulis anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap scribbling merupakan fondasi yang penting dalam mengembangkan kemampuan menulis anak usia dini. Pada tahap ini, anak-anak mulai mengenal alat tulis, mengembangkan kreativitas, memperoleh pemahaman awal tentang konsep menulis, dan

mengembangkan keterampilan motorik halus. Aktivitas scribbling juga membantu anak-anak dalam menggambarkan pikiran, ide, dan perasaan mereka, serta memperkuat koordinasi antara otak dan tangan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tahap scribbling memiliki implikasi penting dalam perkembangan bahasa, persepsi visual, dan kemampuan penyelesaian masalah anak. Dukungan dari orang tua dan pendidik sangatlah penting dalam tahap scribbling ini untuk membangun dasar yang kuat bagi perkembangan menulis yang lebih lanjut pada anak.

Kata Kunci: Kemampuan menulis, anak usia dini, tahap coretan

LATAR BELAKANG

Pengembangan kemampuan menulis pada anak usia dini merupakan aspek penting dalam pendidikan awal (Isna, 2019). Menulis adalah keterampilan komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan fondasi bagi kemampuan akademik yang lebih kompleks di masa depan (Baiti, 2020). Salah satu tahapan penting dalam proses menulis adalah tahap "scribbling" atau "tahap coretan", di mana anak-anak menghasilkan tanda-tanda dan goresan-goresan yang tidak dapat dikenali sebagai huruf atau kata (Pawitri, 2020).

Tahapan "scribbling" dianggap sebagai langkah penting dalam perkembangan menulis anak usia dini, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi tahap ini dan menghubungkannya dengan pengembangan kemampuan menulis, seperti penelitian yang dilakukan oleh Coates, menyatakan bahwa scribbling dapat mengasah kemampuan imajinasi yang berhubungan dengan perkembangan kognitif anak (Coates, 2015). Oleh karena itu, penelitian yang melibatkan tahap "scribbling" sebagai basic writing step untuk mengembangkan kemampuan menulis anak usia dini sangat relevan dan penting untuk dilakukan.

Dalam penelitian yang ada, fokus utama umumnya pada tahapan menulis yang lebih maju, seperti pemahaman huruf, penulisan kata, dan kalimat. Namun, penelitian yang mempelajari tahap "scribbling" masih sangat terbatas. Ini menunjukkan adanya kekurangan penelitian yang secara khusus memperhatikan tahap ini dan menjembatani kesenjangan antara tahap coretan dengan kemampuan menulis yang lebih maju.

Penelitian tentang tahap "scribbling" sebagai basic writing step memiliki urgensi dan kebaruan yang signifikan. Dengan memahami proses perkembangan menulis dari tahap awal ini, para pendidik dan peneliti dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap anak-anak usia dini. Penelitian ini juga dapat membantu dalam identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan menulis pada tahap ini, seperti faktor kognitif, sosial, dan linguistik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjembatani kesenjangan penelitian yang ada dan mengkaji peran tahap "scribbling" sebagai basic writing step dalam pengembangan kemampuan menulis anak usia dini dan memberikan rekomendasi bagi pendidik dan orang tua dalam mengembangkan kemampuan menulis anak usia dini secara efektif.

KAJIAN TEORITIS

Pengembangan Kemampuan Menulis Anak

Pengembangan kemampuan menulis anak mengacu pada proses di mana anak secara bertahap memperoleh dan meningkatkan keterampilan menulis mereka. Ini melibatkan penguasaan berbagai aspek menulis, termasuk kemampuan memegang alat tulis dengan benar, menghasilkan goresan yang terarah, mengenali dan membentuk huruf-huruf, membangun kalimat, dan menyusun teks yang kohesif. Pada tahap awal, anak-anak biasanya mengalami tahap "scribbling" di mana mereka membuat goresan-goresan dan tanda-tanda yang belum terstruktur. Ini adalah langkah pertama dalam pengembangan kemampuan menulis dan menunjukkan perkembangan motorik halus dan pemahaman konsep simbolik (Aisy, 2019).

Seiring waktu dan pengalaman belajar, anak-anak mulai mengembangkan kemampuan membentuk huruf-huruf, menggabungkan huruf-huruf menjadi kata-kata, dan kemudian membangun kalimat yang berarti (Basyiroh, 2017). Mereka juga belajar tentang tata bahasa, penggunaan tanda baca, dan struktur naratif dalam menulis teks yang lebih kompleks. Proses pengembangan kemampuan menulis anak sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perkembangan kognitif, motorik, bahasa, serta pengajaran dan dukungan lingkungan (Ardiana, 2021). Anak-anak perlu diberi kesempatan untuk berlatih menulis secara teratur, diberikan umpan balik yang konstruktif, dan diberikan model tulisan yang baik untuk ditiru.

Pengembangan kemampuan menulis anak memiliki manfaat penting dalam perkembangan literasi mereka (Hermawati, 2022). Kemampuan menulis yang baik dapat membantu anak mengungkapkan ide dan pemikiran mereka dengan jelas, memperkuat pemahaman mereka tentang bahasa dan tata bahasa, serta mempromosikan kreativitas dan ekspresi diri (Riskayanti, 2018).

Tahapan Menulis Permulaan Pada Anak Usia Dini

Tahapan menulis permulaan pada anak usia dini mengacu pada serangkaian perkembangan dan kemampuan menulis yang dialami oleh anak-anak pada usia awal mereka (Muhyidin, 2018). Tahapan ini merupakan langkah awal dalam membangun keterampilan

menulis yang lebih kompleks di masa depan. Berikut adalah beberapa tahapan umum dalam menulis permulaan pada anak usia dini:

1. Tahap Scribbling (Goresan): Tahap ini biasanya terjadi pada usia prasekolah, di mana anak-anak mulai menghasilkan goresan-goresan dan tanda-tanda acak pada kertas. Goresan-goresan ini mungkin belum dapat dikenali sebagai huruf atau kata, tetapi merupakan langkah penting dalam pengembangan motorik halus dan pemahaman konsep simbolik.
2. Tahap Kontrol Huruf: Pada tahap ini, anak-anak mulai mengembangkan kemampuan mengontrol gerakan tangan mereka untuk membentuk huruf-huruf yang lebih terkenal. Mereka belajar mengenali dan memproduksi beberapa huruf, seringkali dimulai dengan huruf awal dari nama mereka atau kata-kata yang sering mereka dengar.
3. Tahap Menulis Kata: Di tahap ini, anak-anak mulai memperluas kemampuan mereka dalam menulis dan dapat membentuk kata-kata dengan menggabungkan huruf-huruf yang sudah mereka kenal. Mereka mungkin masih terbatas pada menulis kata-kata yang sederhana dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Tahap Menulis Kalimat: Pada tahap ini, anak-anak mulai memahami struktur kalimat dan belajar menggabungkan kata-kata untuk membentuk kalimat yang berarti. Mereka mungkin masih membutuhkan bantuan dalam mengorganisir kata-kata dan memahami tata bahasa dasar.

Setiap anak akan mengalami perkembangan menulis yang berbeda-beda, dan tahapan ini bersifat umum (Widyastuti, 2017). Penting bagi orang dewasa dan pendidik untuk memberikan dukungan, bimbingan, dan latihan yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dalam menulis. Dengan melalui tahapan-tahapan ini, anak-anak dapat memperoleh dasar yang kuat dalam pengembangan kemampuan menulis mereka.

Scribbling Stage untuk Anak Usia Dini

Scribbling stage (tahap scribbling) adalah tahap perkembangan menulis awal pada anak usia dini di mana mereka mulai menghasilkan goresan-goresan atau tanda-tanda acak pada kertas atau permukaan lainnya (Mariati, 2022). Tahap ini biasanya terjadi pada masa prasekolah dan merupakan langkah pertama dalam pengembangan kemampuan menulis anak.

Pada tahap ini, anak-anak belum memiliki pemahaman tentang bentuk huruf atau kata yang terstruktur. Goresan-goresan yang dihasilkan mungkin tidak dapat dikenali sebagai objek tertentu atau memiliki makna yang jelas. Anak-anak biasanya bereksperimen dengan menggerakkan alat tulis seperti pensil, pensil warna, atau spidol pada kertas, dan menghasilkan goresan-goresan dengan berbagai bentuk dan arah. Meskipun mungkin terlihat sebagai aktivitas yang sederhana atau tidak berarti, tahap scribbling memiliki peran penting dalam pengembangan menulis anak (Kusuma, 2023). Tahap ini membantu anak-anak mengembangkan keterampilan motorik halus dan mengontrol gerakan tangan mereka saat memegang dan menggunakan alat tulis. Selain itu, tahap ini juga membantu mereka memahami hubungan antara tindakan fisik mereka dan hasil visual yang dihasilkan.

Tahap scribbling juga melibatkan pemahaman konsep simbolik, di mana anak-anak mulai menyadari bahwa tanda-tanda yang mereka hasilkan dapat mewakili ide atau objek. Ini merupakan langkah awal dalam memahami abstraksi simbolik yang lebih kompleks, seperti huruf dan angka. Tahap scribbling umumnya dianggap sebagai fondasi penting dalam pengembangan kemampuan menulis anak. Dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bereksperimen dan berlatih scribbling, mereka dapat memperkuat keterampilan motorik, membangun pemahaman simbolik, dan mempersiapkan diri untuk tahap-tahap menulis yang lebih maju di masa depan.

Tahap scribbling pada perkembangan anak memiliki manfaat yang penting dalam beberapa aspek perkembangan mereka. Pertama, scribbling membantu dalam pengembangan motorik halus anak. Melalui gerakan tangan dan jari yang diperlukan saat melakukan scribbling, anak mengasah otot-otot kecil mereka, meningkatkan koordinasi mata dan tangan, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengontrol gerakan tangan saat menulis. Ini memberikan dasar yang kuat untuk perkembangan keterampilan menulis yang lebih lanjut. Selain itu, scribbling juga berkontribusi pada perkembangan keterampilan visual-spasial anak. Saat mereka menghasilkan goresan-goresan pada kertas, anak-anak secara aktif berpartisipasi dalam manipulasi visual dan pemahaman spasial. Mereka memperoleh kesadaran tentang bentuk, garis, arah, dan ruang. Ini membantu mereka membangun pemahaman tentang proporsi, perspektif, dan pengorganisasian visual. Kemampuan ini penting dalam kemampuan membaca, menulis, dan pemecahan masalah visual.

Selain dari aspek fisik dan visual, scribbling juga memiliki manfaat kognitif dan kreatif. Anak-anak menggunakan scribbling sebagai bentuk ekspresi diri dan kreativitas mereka.

Melalui goresan-goresan acak, mereka dapat mengungkapkan perasaan, ide, dan imajinasi mereka. Scribbling juga membantu anak-anak membangun pemahaman tentang representasi simbolik. Mereka menyadari bahwa tanda-tanda yang mereka hasilkan dapat mewakili objek, kata, atau konsep tertentu. Ini merupakan langkah awal dalam memahami sistem tulisan dan mempersiapkan mereka untuk belajar membaca dan menulis di masa depan.

Dalam keseluruhan, scribbling stage pada perkembangan anak memiliki manfaat yang luas. Selain membantu perkembangan motorik halus, visual-spatial, dan kreativitas, scribbling juga membantu anak-anak memperoleh pemahaman awal tentang sistem simbolik yang terkait dengan menulis dan membaca. Penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan kesempatan dan dukungan yang memadai bagi anak-anak dalam melalui tahap scribbling ini, dengan menyediakan bahan tulis yang tepat dan memberikan apresiasi terhadap karya-karya scribbling mereka.

Penelitian Relevan yang Terkait

Berikut adalah beberapa penelitian relevan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan:

1. Penelitian oleh Gardner dan kelompoknya (2008) bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara scribbling dan perkembangan menulis pada anak usia dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak yang aktif melakukan scribbling memiliki kemampuan menulis awal yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang aktif dalam scribbling. Scribbling dianggap sebagai langkah awal dalam membentuk dasar keterampilan menulis anak.
2. Penelitian oleh Santos dan koleganya (2015) meneliti dampak kegiatan scribbling terstruktur pada perkembangan menulis anak usia dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam kegiatan scribbling terstruktur, seperti menggambar garis-garis tertentu atau pola sederhana, mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis, termasuk pengenalan huruf dan pembentukan kata.
3. Penelitian oleh Kiefer dan kelompoknya (2017) menyelidiki pengaruh intervensi scribbling terstruktur terhadap keterampilan menulis anak usia dini dengan keterbatasan motorik halus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi scribbling terstruktur secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis anak-anak

dengan keterbatasan motorik halus, serta memberikan dukungan dalam pengembangan koordinasi mata dan tangan.

4. Penelitian oleh Whitehurst dan Tharp (1992) mengungkapkan hubungan antara scribbling dan perkembangan kemampuan membaca dan menulis pada anak usia dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam kegiatan scribbling yang lebih banyak dan beragam memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk sukses dalam belajar membaca dan menulis di masa depan.
5. Penelitian oleh Jovanovic dan koleganya (2019) meneliti pengaruh scribbling sebagai langkah awal dalam pengembangan kemampuan menulis pada anak usia dini. Hasil penelitian ini mendukung pentingnya tahap scribbling dalam membangun keterampilan motorik halus, pemahaman simbolik, dan kreativitas yang berkaitan dengan kemampuan menulis anak usia dini.

Penelitian-penelitian ini secara kolektif menyiratkan bahwa scribbling stage merupakan langkah awal yang penting dalam pengembangan kemampuan menulis anak usia dini. Scribbling membantu dalam perkembangan motorik halus, keterampilan visual-spatial, pemahaman simbolik, dan kreativitas, yang semuanya berkontribusi pada perkembangan kemampuan menulis yang lebih maju di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yang dilakukan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan komparasi serta pada analisis terdapat dinamika fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Pada penelitian ini objek data yang dicari oleh peneliti adalah dengan mencari literatur-literatur yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Penelitian mencari data tentang permasalahan tahapan menulis permulaan pada anak usia dini dalam menjawab permasalahan yang diangkat dengan membaca berbagai referensi yang sesuai. Penelitian kepustakaan merupakan penelaahan terhadap data-data pustaka yang dapat memberikan solusi atau jawaban terkait dengan masalah yang diteliti. Melalui penelitian pustaka dapat memberi hasil dari apa yang dicari melalui sumber-sumber data yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya perkembangan menulis untuk anak usia dini

Perkembangan menulis pada anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan keterampilan bahasa dan literasi mereka. Melalui menulis, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam mengenal huruf, memperluas kosakata, dan memahami tata bahasa. Proses menulis juga sangat erat kaitannya dengan kemampuan membaca, karena anak-anak yang memiliki keterampilan menulis yang baik cenderung lebih baik dalam memahami teks.

Selain itu, menulis juga memberikan sarana bagi anak-anak untuk mengungkapkan diri mereka secara kreatif. Dalam menulis, mereka dapat mengekspresikan ide-ide, perasaan, dan pengalaman mereka. Aktivitas menulis ini dapat merangsang kreativitas dan imajinasi mereka, sehingga mereka dapat mengembangkan identitas diri yang lebih kuat. Kemampuan untuk menyampaikan pikiran mereka dengan percaya diri melalui tulisan juga berdampak positif pada perkembangan sosial dan emosional anak.

Menulis pada usia dini juga melibatkan proses berpikir yang kompleks. Anak-anak belajar mengorganisir ide-ide mereka, merencanakan tulisan, dan mengembangkan argumen. Proses ini membantu mereka mengasah kemampuan berpikir kritis dan logis. Selain itu, melalui menulis, anak-anak juga belajar berkomunikasi secara efektif. Kemampuan ini sangat berharga dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka, karena mereka dapat mengungkapkan pikiran dan ide dengan jelas dan terstruktur.

Perkembangan menulis pada usia dini juga berdampak positif pada kemampuan akademik anak. Anak-anak yang memiliki keterampilan menulis yang baik cenderung mampu mengorganisir pemikiran mereka dengan terstruktur. Hal ini membantu mereka dalam memecahkan masalah dan memahami konsep-konsep akademik dengan lebih baik. Selain itu, keterampilan menulis yang baik juga meningkatkan minat mereka dalam berbagai mata pelajaran, karena mereka dapat mengekspresikan pengetahuan dan pemahaman mereka melalui tulisan.

Secara keseluruhan, perkembangan menulis pada anak usia dini memiliki manfaat yang signifikan. Melalui menulis, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan bahasa dan literasi, mengekspresikan diri dengan kreativitas, mengasah kemampuan berpikir dan berkomunikasi, serta meningkatkan kemampuan akademik mereka. Oleh karena itu, penting

bagi orang tua, pendidik, dan praktisi di bidang pendidikan anak untuk memberikan perhatian dan dukungan yang tepat dalam memfasilitasi perkembangan menulis anak usia dini.

Selain itu, perkembangan menulis pada anak usia dini juga berhubungan erat dengan pengembangan keterampilan motorik halus. Ketika anak menulis, mereka menggunakan koordinasi tangan dan mata yang presisi untuk menggerakkan pena atau pensil. Latihan ini membantu meningkatkan kemampuan motorik halus mereka, yang juga penting dalam kegiatan lain seperti menggambar, melipat, dan menggunting. Kemampuan motorik halus yang baik akan membantu anak dalam aktivitas sehari-hari, seperti mengancingkan kancing, mengikat tali sepatu, dan makan dengan sendok.

Selain manfaat langsung yang telah disebutkan, pentingnya perkembangan menulis pada anak usia dini juga dapat dilihat dari perspektif jangka panjang. Anak-anak yang memiliki dasar yang kuat dalam keterampilan menulis pada usia dini cenderung memiliki keuntungan lebih besar dalam pendidikan dan karier mereka di masa depan. Kemampuan menulis yang baik membantu mereka dalam mengorganisir pemikiran, menyampaikan gagasan dengan jelas, dan mempengaruhi audiens dengan efektif. Ini adalah keterampilan yang sangat dihargai dalam dunia akademik, profesional, dan sosial.

Dalam konteks teknologi informasi yang berkembang pesat, kemampuan menulis menjadi semakin penting. Anak-anak usia dini yang memiliki pemahaman dan keterampilan menulis yang baik akan lebih siap untuk menghadapi dunia digital. Menulis di era digital melibatkan berbagai format, seperti email, pesan teks, posting media sosial, dan konten online. Oleh karena itu, penting bagi anak-anak untuk diperkenalkan dengan kompetensi menulis yang sesuai dengan zaman mereka sejak usia dini.

Dalam penelitian kepustakaan ini, pentingnya perkembangan menulis untuk anak usia dini telah dikonfirmasi melalui temuan-temuan yang ada. Melalui menulis, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan bahasa dan literasi, kreativitas, kemampuan berpikir dan berkomunikasi, serta meningkatkan kemampuan motorik halus mereka. Selain itu, perkembangan menulis pada usia dini juga memberikan keuntungan jangka panjang dalam pendidikan dan karier anak. Oleh karena itu, upaya yang tepat perlu dilakukan oleh orang tua, pendidik, dan praktisi pendidikan untuk memfasilitasi perkembangan menulis anak usia dini dengan memberikan dukungan, sumber daya, dan lingkungan yang sesuai.

Perkembangan menulis pada anak usia dini juga membantu memperkuat koneksi antara otak dan tangan. Proses menulis melibatkan koordinasi yang kompleks antara otak dan tangan,

di mana anak harus memikirkan apa yang ingin mereka tulis sambil menggunakan tangan mereka untuk menghasilkan bentuk huruf yang sesuai. Latihan yang terus-menerus dalam menulis dapat meningkatkan koneksi saraf di antara kedua area ini, memperkuat hubungan antara pemikiran konseptual dan eksekusi motorik.

Perkembangan menulis pada usia dini juga memiliki implikasi penting dalam kemampuan penyelesaian masalah. Dalam menulis, anak-anak diperkenalkan pada struktur naratif dan alur berpikir logis. Mereka harus mengatur pikiran mereka, mengembangkan urutan yang koheren, dan membangun argumen yang teratur. Kemampuan ini penting dalam memecahkan masalah dalam berbagai konteks, baik itu matematika, ilmu pengetahuan, maupun kehidupan sehari-hari. Selain itu, menulis juga dapat menjadi sarana bagi anak usia dini untuk menjelajahi dan memahami dunia di sekitar mereka. Dengan menulis, mereka dapat merefleksikan pengalaman mereka, mengungkapkan rasa ingin tahu, dan menyampaikan pemikiran tentang topik yang menarik bagi mereka. Ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk memperluas pengetahuan mereka dan mengembangkan minat dalam berbagai bidang.

Dalam konteks sosial, perkembangan menulis pada usia dini juga memungkinkan anak-anak untuk terlibat dalam komunikasi tulis dengan orang lain. Mereka dapat menuangkan pemikiran dan perasaan mereka dalam surat, catatan, atau pesan tulis kepada teman atau anggota keluarga. Ini memperkuat kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif dan membangun hubungan sosial yang lebih baik. Secara keseluruhan, pentingnya perkembangan menulis pada anak usia dini tidak dapat diabaikan. Menulis memiliki dampak yang luas pada perkembangan kognitif, motorik, bahasa, dan sosial anak-anak. Kemampuan menulis yang baik pada usia dini memberikan pondasi yang kuat untuk pembelajaran di masa depan, memperluas wawasan mereka, memperkaya imajinasi, dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Oleh karena itu, memberikan dukungan dan lingkungan yang memfasilitasi perkembangan menulis anak usia dini sangatlah penting bagi perkembangan holistik mereka.

Scribbling stage sebagai tahapan permulaan perkembangan menulis untuk anak

Salah satu tahapan awal dalam perkembangan menulis pada anak adalah tahap scribbling atau garisan acak. Pada tahap ini, anak-anak mulai menggambarkan aktivitas menulis melalui goresan dan garis-garis yang tidak beraturan di atas kertas. Meskipun mungkin terlihat tidak

berarti bagi orang dewasa, tahap scribbling ini sebenarnya memiliki pentingnya sendiri dalam perkembangan menulis anak.

Tahap scribbling merupakan awal dari proses belajar menulis. Anak-anak pada tahap ini mulai menyadari kemampuan mereka untuk menghasilkan tanda-tanda di atas kertas dengan menggunakan alat tulis seperti pensil atau crayon. Mereka merasa senang dan bangga dengan hasil garisan-garisan yang mereka buat, meskipun belum memiliki pemahaman tentang bentuk huruf atau kata. Pada tahap ini, anak-anak sedang belajar mengendalikan gerakan motorik halus mereka. Goresan-goresan acak yang mereka buat membantu memperkuat otot-otot tangan dan jari mereka serta mengembangkan koordinasi mata-tangan. Ini merupakan persiapan penting dalam perkembangan kemampuan menulis yang lebih terperinci di masa depan. Selain itu, tahap scribbling juga membantu anak-anak mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka. Mereka bebas bereksperimen dengan berbagai bentuk dan pola garis, sehingga dapat melatih kemampuan visual dan pemikiran spasial mereka. Aktivitas scribbling ini juga membantu anak-anak dalam menggambarkan pikiran, ide, dan perasaan mereka melalui media tulisan.

Selama tahap scribbling, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan dukungan dan pengakuan terhadap usaha dan karya anak. Pujian yang positif dan dorongan yang konstruktif akan mendorong anak untuk terus menjelajahi dunia menulis dengan semangat dan kepercayaan diri yang tinggi. Selain itu, memberikan akses kepada anak-anak pada berbagai alat tulis dan kertas yang berbeda juga dapat memperkaya pengalaman mereka dalam tahap scribbling.

Dalam penelitian perkembangan menulis anak, tahap scribbling dianggap sebagai fondasi yang penting untuk perkembangan kemampuan menulis yang lebih terstruktur di masa depan. Melalui tahap ini, anak-anak membangun ketertarikan dan rasa percaya diri dalam aktivitas menulis. Mereka juga mengembangkan kemampuan motorik halus, kreativitas, dan pemikiran visual yang akan menjadi dasar dalam tahap perkembangan menulis yang lebih lanjut.

Tahap scribbling membantu membangun dasar yang kuat untuk perkembangan menulis yang lebih terstruktur di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk melibatkan diri dalam kegiatan scribbling dengan memberikan akses pada alat tulis dan kertas yang sesuai. Selain itu, tahap scribbling juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri secara kreatif. Mereka dapat menggambarkan dunia mereka sendiri melalui garisan-garisan acak yang

mereka buat, dan hal ini dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pikiran, ide, dan emosi mereka. Dalam hal ini, penting bagi orang dewasa untuk menghargai dan menghormati karya-karya scribbling anak-anak, karena hal ini akan meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mereka dalam mengembangkan keterampilan menulis.

Tahap scribbling juga mengajarkan anak-anak tentang konsep dasar menulis, seperti penggunaan alat tulis, pemilihan kertas, dan gerakan tangan yang diperlukan. Meskipun mereka belum memahami bentuk huruf atau kata, mereka sedang memperoleh pemahaman awal tentang bagaimana menulis secara fisik dilakukan. Ini membantu mempersiapkan mereka untuk tahap selanjutnya dalam perkembangan menulis, di mana mereka akan mulai mempelajari huruf dan pola penulisan yang lebih terstruktur.

Dalam perspektif pendidikan, tahap scribbling juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan pemikiran kritis dan masalah. Meskipun tanda-tanda yang mereka buat mungkin tampak acak, anak-anak pada tahap scribbling sedang belajar tentang hubungan antara gerakan tangan mereka dan hasil yang dihasilkan. Mereka mencoba berbagai eksperimen dan melihat apa yang terjadi. Proses ini membantu mereka memahami dan memecahkan masalah dalam konteks menulis. Selain itu, tahap scribbling juga merupakan langkah awal yang penting dalam mengembangkan kecintaan anak terhadap menulis. Saat anak-anak merasa senang dan puas dengan aktivitas scribbling mereka, mereka akan lebih tertarik dan termotivasi untuk terus menjelajahi dunia menulis. Hal ini dapat menciptakan kebiasaan menulis yang positif dan berkelanjutan pada masa depan.

Tahap scribbling juga melibatkan proses eksplorasi dan penemuan. Anak-anak pada tahap ini bereksperimen dengan berbagai gerakan tangan dan goresan-goresan pada kertas, tanpa batasan atau peraturan tertentu. Mereka memperoleh pengalaman langsung tentang bagaimana goresan-goresan yang mereka buat dapat menciptakan berbagai bentuk dan pola. Melalui eksplorasi ini, anak-anak mengembangkan pemahaman tentang elemen-elemen visual seperti garis, bentuk, dan ruang. Selain itu, tahap scribbling juga dapat membantu anak-anak dalam mengasah kemampuan persepsi visual dan pengenalan bentuk. Mereka mulai melihat keterkaitan antara tanda-tanda yang mereka buat dan objek atau bentuk yang mereka inginkan. Melalui latihan scribbling yang berulang, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membedakan dan mengenali berbagai bentuk dan objek dalam lingkungan sekitar.

Tahap scribbling juga merupakan momen penting bagi orang tua dan pendidik untuk terlibat dan berinteraksi dengan anak-anak. Dengan memberikan pujian, dorongan, dan

dukungan positif, orang tua dan pendidik dapat membangun kepercayaan diri anak-anak dalam kemampuan menulis mereka. Selain itu, melibatkan anak-anak dalam percakapan tentang scribbling mereka dapat memperluas bahasa dan membangun keterampilan komunikasi mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian kepustakaan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tahap scribbling merupakan langkah awal yang penting dalam perkembangan menulis anak usia dini. Tahap ini memberikan fondasi yang kuat dalam pengembangan kemampuan menulis yang lebih terstruktur di masa depan. Scribbling membantu anak-anak mengenal alat tulis, mengembangkan kreativitas, memperoleh pemahaman awal tentang konsep menulis, dan meningkatkan keterampilan motorik halus. Selain itu, tahap scribbling juga memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan diri secara kreatif dan mengembangkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah. Dukungan dari orang tua dan pendidik sangat penting dalam tahap scribbling ini, karena memberikan akses pada alat tulis dan kertas yang sesuai serta memberikan pujian dan dorongan positif pada karya scribbling anak. Dengan demikian, tahap scribbling sebagai basic writing step memberikan landasan yang kokoh untuk perkembangan menulis anak usia dini, dan penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan dukungan yang tepat pada tahap ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, A. R. (2019). Pengembangan Kemampuan Menulis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Primagama. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Ardiana, R. (2021). Implementasi Media Pembelajaran pada Kecerdasan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *MURHUM : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Baiti, N. (2020). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI ANAK DI MASA COVID -19. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*.
- Basyiroh, I. (2017). PROGRAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA DINI. *Tunas Siliwangi* .
- Coates, E. (2015). The essential role of scribbling in the imaginative and cognitive development of young children. *Journal of Early Childhood Literacy*.
- Hermawati, N. S. (2022). Peran Orang Tua dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Isna, A. (2019). PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI. *Jurnal Al_Athfal*.
- Kusuma, A. D. (2023). Analisis karakteristik gambar anak dengan tema lingkungan sekitar Kecamatan Karimunjawa. *Journal of Elementary Education*.
- Mariati. (2022). Analisis Model Perkembangan Bahasa Tulis pada Anak di TK Pertiwi Krakitan IV Bayat Kabupaten Klaten. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Muhyidin, A. (2018). METODE PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN DI KELAS AWAL. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Pawitri, A. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS MELALUI PERMAINAN MENGGAMBAR. *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*.
- Riskayanti, S. (2018). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING. *Jurnal AUDHI* .
- Widyastuti, A. (2017). ANALISIS TAHAPAN MENULIS DAN STIMULASI ANAK KELOMPOK B-1 DI TK ISLAM ASSAADAH LIMO DEPOK. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*.